BUKU MONOGRAF

KEWIRAUSAHAAN USAHA KECIL MENENGAH

DESA WISATA PUJON KIDUL

(Suatu Tinjauan Saat Pandemi Covid 19)

Uci Yuliati
Immanuel Mu'ammal

PUSTAKA
PERADABAN

Buku Monograf Kewirausahaan Usaha Kecil Menengah Desa Wisata Pujon Kidul (Suatu Tinjauan Saat Pandemi Covid 19)

Penulis : Uci Yuliati
Immanuel Mu'ammal

ISBN : …

Copyright © Januari 2022
Ukuran : 15,5 cm x 23 cm; Hal: vi + 54

Isi merupakan tanggung jawab penulis.
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Desainer sampul & Penata isi : Hasan Almumtaza

Cetakan I, Januari 2022

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
CV. Pustaka Peradaban
Vila Bukit Tidar Blok E2 No 163-164 Karang Besuki - Sukun Kota Malang
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
Telp : .., +62…
Email: …
Web: …
Anggota IKAPI No. …

Prakata

Puji dan syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Alloh Subhana Wata'ala atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Monograf ini. Buku Monograf yang berjudul "Kewirausahaan Usaha Kecil dan Menengah Desa Pujon Kidul Kota Batu" ditulis berdasarkan penelitian pada pemilik dan pengelola usaha kecil dan menengah di desa wisata Pujon Kidul.

Tujuan ditulisnya Buku Monograf adalah untuk menjadi sumber referensi bagi siapa saja yang akan mempelajari tentang desa wisata di Pujon Kidul. Selain itu, adanya semangat kewirausahaan yang dimiliki para pengelola bisnis di desa wisata Pujon Kidul itulah yang menarik ditulis secara lebih terperinci, mengingat banyaknya usaha kecil dan menengah yang tumbuh dan berhasil meningkatkan daya tarik suatu desa menjadi desa tujuan wisata. Harapan lain adalah diharapkan meningkatkan keberhasilan usaha kecil dalam meningkatkan kegiatan ekonomi dan pendapatan masyarakat di desa yang letaknya cukup jauh dari perkotaan.

Tiada gading yang tak retak, itulah ungkapan pada penulisan buku ini karena kesempurnaan yang paling tinggi hanyalah milik Sang Maha Esa, Alloh Subhana wata'ala. Tidak lupa diucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannnya tulisan ini baik material maupun non material. Harapan selanjutnya semoga tulisan yang sekelumit ini dapat bermanfaat dan dimanfaatkan bagi yang sedang mempelajari ilmu khususnya tentang "Kewirausahaan".

Malang, 7 Desember 2021

Tim Penulis,

Uci Yuliati

Immanuel Mu'amal

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

BAB I

PENDAHULUAN 1

BAB II

KEWIRAUSAHAAN, INOVASI UMKM 5

A. Kewirausahaan 5

B. Orientasi Kewirausahaan 7

C. Inovasi Usaha 9

D. Dimensi Inovasi Usaha 10

E. Kinerja UMKM 15

F. Faktor Kinerja 17

G. Hubungan Antara Kewirausahaan, Inovasi dan Kinerja Usaha 17

BAB III

PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH 19

A. Sampel 20

B. Sumber Data 20

C. Data Sekunder 20

D. Teknik Pengukuran Variabel 21
E. Uji Validitas dan Reliabilitas 22
F. Uji Validitas 22
G. Uji Reliabilitas 22

BAB IV
SOLUSI PEMECAHAN MASALAH 25
A. Profil UMKM Desa Wisata Pujon Kidul 25
B. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 27
C. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 28
D. Usaha yang Dijalankan Responden Sebelum dan Sesudah Pandemi 28
E. Omset yang diterima Sebelum dan Saat Pandemi 30
F. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 32
G. ANALISIS DESKRIPTIF 32
H. INTERPRETASI DATA STATISTIK 33
I. Hubungan Variabel Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Usaha, dan Kinerja UMKM 37
J. Analisis Data Menggunakan ***Partial Least Square*** 38
K. Pengujian Mediasi 39

BAB V
PENUTUP 43
DAFTAR PUSTAKA 49

BAB I

PENDAHULUAN

Kondisi usaha kecil dan menengah mengalami tantangan yang luar biasa saat virus Covid-19 melanda. Apalagi usaha kecil dan menengah yang keberadaannya di suatu daerah wisata yang diketahui tempat berkumpulnya orang dalam menikmati keindahan obyek wisata saat liburannya. Usaha kecil dan menengah di desa wisata Pujon Kidul termasuk sekelompok usaha kecil yang menghadapi kondisi kurang menyenangkan tersebut karena sepinya pengunjung. Jumlah usaha kecil yang mengalami keterpurukan akibat pandemi, menunjukkan adanya penurunan pendapatan karena mereka tidak melakukan produksi secara optimal. Salah satu lembaga di tingkat kelurahan yang berperan mengelola usaha kecil dan menengah di obyek wisata adalah (BUMDES) Badan Usaha Milik Desa (Kompas.id, 2020).

Untuk mempertahankan keberlangsungan usaha kecil dan menengah, secara operasional semua pemilik UKM menjadi anggota BUMDES. Keanggotaan para pengelola UKM adalah untuk pemantauan secara manajemen dan tanggung jawab pemilik dalam mengembangkan usahanya seiring dengan upaya pengembangan desa wisata. Oleh karena itu setiap pemilik usaha kecil dan menengah berperan untuk meningkatkan semangat kewirausahaannya. Menurut organisasi ekonomi dunia, kewirausahaan

adalah cara yang paling efektif untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi kemiskinan OECD (1997). Menurut Gupta & Batra, (2016) Kewirausahaan merupakan faktor yang sangat penting karena kewirausahaan sudah menjadi fenomena penelitian yang menarik untuk dikaji secara lebih luas, demikian juga di usaha kecil dan menengah. Pengembangan kewirausahaan juga penting seiring dengan pengembangan dan kebijakan ekonomi Campbell (2012).

Dalam mengembangkan kewirausahaan khususnya pada usaha kecil dan menengah, kreativitas dan inovasis juga diperlukan. Artinya, inovasi juga penting dikembangkan yang dilakukan sebagian besar pengelola usaha kecil dan menengah di desa wisata Pujon Kidul setidaknya dapat menolong mereka agar tetap beroperasi di saat yang kurang menyenangkan. Para pengelola usaha kecil dan menengah sangat dituntut untuk melakukan suatu inovasi agar mereka tetap mampu menjalankan usahanya di masa sulit ketika pandemi menerpa lingkungan bisnisnya. Walaupun innovasi biasanya dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang sudah besar, Rochina-Barrachina & Rodríguez (2019), namun nampaknya usaha kecil dan menengah di masa pandemi saat ini juga penting melakukan satu inovasi sepertii inovasi produk, inovasi proses, organisasi dan pemasaran.

Penyebaran virus covid-19 di dunia sejak pertama kali muncul di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019 secara signifikan membuat sektor pariwisata secara global mengalami penurun dan kerugian yang besar menurut Ruiz Estrada et al., (2020) tidak terkecuali sektor pariwisata di Indonesia, salah satunya adalah Desa Wisata Pujon Kidul. Ditutupnya desa wisata tersebut memberi dampak buruk bagi masyarakat yang usahanya bergantung pada tempat wisata tersebut. Usaha yang dijalankan oleh mayoritas masyarakat Pujon Kidul berskala usaha mikro kecil dan menengah (OECD, 2005). Pandemi saat ini telah menyebabkan resesi ekonomi di dunia usaha yang tentunya juga berdampak pada sector usaha kecil dan menengah/UMKM. Keadaan itu membuat pelaku UMKM harus beradaptasi dengan kondisi pandemi agar usaha yang dijalankan tetap mampu bertahan.

Tahun 2020 merupakan musibah bagi seluruh dunia dengan adanya pandemic virus covid-19 yang membawa dampak negatif dan kegelisahan bagi masyarakat dan tentunya apabila berlangsung terus-menerus dapat

mengakibatkan krisis ekonomi khususnya di semua desa. Dalam keadaan krisis perusahaan ditekankan untuk menemukan mekanisme untuk bertahan dan memperbaiki manajemen dan kepemimpinan (Sullivan, 2011). Selain perbaikan manajemen diperlukan juga kemampuan untuk berinovasi yang dianggap dianggap sebagai mekanisme kunci untuk memajukan organisa (McAdam & Armstrong, 2001). Perusahaan harus menyadari kebutuhan akan inovasi untuk menghindari kehancuran terutama di masa krisis akibat pandemi. Selain itu, para pengusaha harus mampu mencari peluang di pasar bisnis yang terdampak pandemi. Inovasi dan kreativitas dalam bisnis menjadi penentu daya saing untuk memberikan stimulus pendapatan usaha kecil dan menengah yang akhirnya secara makro berpengaruh pada perekonomian rumah tangga, perusahaan maupun negara.

Usaha kecil dan menengah terbukti lebih kuat menghadapi krisis dibandingkan dengan perusahan besar bahkan dengan aliansi konglomerat (Wahyono & Hutahayan, 2021). Keberhasilan dari suatu usaha ini dapat diukur dari bagaimana kinerja usaha mereka dalam mengembangkan bisnis dan memaksimalkan profit (Li & Liu, 2011). Pengukuran kinerja merupakan suatu tolak ukur bagi pelaku usaha untuk menentukan kebijakan apakah kinerja usaha sudah baik dari segi keuangan maupun non keuangan (Zulkiffli & Perera, 2011). Selama pandemi ini, kinerja usaha kecil dan menengah perlu dikaji lebih lanjut karena banyak masyarakat yang menggantungkan perekonomian mereka dengan menjadi pelaku usaha kecil dan menengah yang menjadi ujung tombak perekonomian di suatu negara.

Kewirausahaan merupakan karakteristik kemanusiaan yang berfungsi besar dalam mengelola suatu bisnis, karena pengusaha yang memiliki jiwa kewirausahaan akan memperlihatkan sifat pembaharu yang dinamis, kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara umum, banyak bukti empiris telah mendukung pengaruh positif orientasi kewirausahaan internasional terhadap kinerja pasar diluar negri. Pandangan ini didukung oleh Knight & Cavusgil, (2004) yang membuktikan adanya pengaruh positif orientasi kewirausahaan internasional dengan kinerja perusahaan. Hal lain juga sependapat dengan, sedangkan Bigliardi et al., (2011) membuktikan bahwa orientasi

kewirausahaan skala internasional mempunyai hubungan positif dengan kinerja perusahaan ekspor skala internasional. Dengan kewirausahaan yang tinggi, maka manajemen akan dapat diperbaiki secara terus menerus dan orientasi kewirausahaan terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM, (Dayan et al., 2016). Orientasi kewirausahaan sering disebut sebagai penentu dari pertumbuhan, keunggulan kompetitif, dan kinerja yang unggul dari usaha hal tersebut didukung dari banyak penelitian yang telah dilakukan tentang orientasi kewiraushaan dan kinerja usaha,(Kraus et al., 2012).

Kinerja usaha kecil dan menengah pada masyarakat Pujon Kidul di saat pandemi covid-19 menjadi krusial dan menarik untuk ditelaah secara mendalam dan apa sajakah dampak pandemi ini pada perekonomian masyarakat sangat khususnya usaha kecil dan menengah. Selain itu, seberapa besar keinginan mereka untuk berwirausaha dan inovasi usaha mereka di tengah pandemi juga perlu diuraikan secara terperinci karena wirausaha adalah sumber pengahasilan utama mereka Beberapa penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan orientasi kewirausahaan dan inovasi memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha, Santosa, (2015). Dalam pandangan, Brem & Voig (2019) inovasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menemukan sesuatu yang baru dengan melakukan aktivitas dalam hal layanan, sistem, proses, dan lain sebagainya. Menurut, Batra, Sharma, Dixit, Vohra, dan Gupta, (2015) inovasi merupakan elemen penting dan memiliki peran dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Hal ini juga didukung oleh pendapat Otero-Neira et al., n.d. (2014) yang menjelaskan bahwa inovasi adalah implementasi dari ide kreatif yang berhasil.

Tujuan penulisan buku monograf ini adalah untuk membahas dan menguraikann secara terperinci tentang usaha kecil dan menengah di desa wisata Pujon kidul sebagai berikut:

- Profil Usaha Kecil dan Menengah di Desa Wisata Pujon Kidul
- Orientasi Kewirausahaan Pengelola Usaha Kecil dan Menengah yang beroperasi di desa Wisata Pujon Kidul.
- Innovasi yang dilakukan para pengelola usaha kecil dan menengah di desa Wisata Pujon Kidul
- Kinerja usaha kecil dan menengah di desa Wisata Pujon Kidul.